

## **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Asset***

<sup>1</sup>Elsita Ismayanti, <sup>2</sup>Wajib Ginting, <sup>3</sup>Devyanthi Syarif  
<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun, Bandung  
<sup>2,3</sup>Universitas Indonesia Membangun, Bandung

E-mail: <sup>1</sup>[elsita.ismayanti@student.inaba.ac.id](mailto:elsita.ismayanti@student.inaba.ac.id), <sup>2</sup>[wajib.ginting@inaba.ac.id](mailto:wajib.ginting@inaba.ac.id), <sup>3</sup>[devyanthi.syarif@inaba.ac.id](mailto:devyanthi.syarif@inaba.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan *annual reports* setiap perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan yang ditetapkan oleh peneliti. Terdapat 7 sampel perusahaan dengan total 55 observasi. Data dianalisis melalui regresi linier berganda melalui software IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan CR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA serta NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

**Kata kunci :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset*

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of the Current Ratio, Debt-to-Equity Ratio, and Net Profit Margin on Return on Assets in Plantation and Food Crop Sub-Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017–2024 period. This study employs a quantitative method with descriptive and verificative approaches. Data were collected from secondary sources obtained from the official Indonesia Stock Exchange website and annual reports of each company. Sample selection was conducted using a purposive sampling method based on specific criteria established by the researcher. A total of 7 companies were selected as samples, yielding 55 observations. Data were analyzed using multiple linear regression through IBM SPSS software version 25. The results showed that partially, the Current Ratio has a negative and significant effect on Return on Assets, the Debt to Equity Ratio has no significant effect on Return on Assets, and the Net Profit Margin has a positive and significant effect on Return on Assets. Simultaneously, the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin have a significant effect on Return on Assets.*

**Keyword :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset*

### **1. PENDAHULUAN**

Pada tahun 2025, dunia menghadapi tantangan besar dalam sektor perkebunan akibat penurunan pasokan

komoditas utama seperti kakao, kopi, karet, kelapa, teh, kelapa sawit, lada, dan vanili. Penurunan ini dipicu oleh berbagai faktor, terutama perubahan iklim yang

mengganggu produksi serta meningkatnya permintaan global yang tidak sebanding dengan ketersediaan. Fenomena cuaca ekstrem, seperti kekeringan berkepanjangan dan curah hujan yang tidak menentu, berdampak pada penurunan produksi di negara-negara produsen utama. Sebagai contoh, laporan Organisasi Kakao Internasional (ICCO) menyebutkan bahwa produksi kakao global turun 14,2% pada musim 2023-2024, menyebabkan kekurangan sekitar 462.000 metrik ton dan stok kakao berada di level terendah dalam 22 tahun. Hal ini mendorong lonjakan harga berbagai komoditas perkebunan di pasar internasional. (<https://perkebunan.brmp.pertanian.go.id/>)

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ekonomi Indonesia pada triwulan I (Januari-Maret) 2024 tumbuh 5,11 persen secara tahunan. Seluruh lapangan usaha penopang ekonomi tumbuh positif, hanya sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang tumbuh -3,54 persen secara tahunan. Dari seluruh komponen sektor tersebut, pertumbuhan sektor pertanian tanaman pangan berkontraksi sangat dalam, yakni -24,75 persen secara tahunan. Hal ini melanjutkan tren pertumbuhan negatif sektor pertanian tanaman pangan tersebut sejak awal 2023. Pada triwulan I-2023 dan triwulan II-2023, sektor pertanian tanaman pangan tumbuh -3,01 persen dan -3,26 persen. Kemudian, pada triwulan III-2023 dan IV-2023, pertumbuhannya juga masih berkontraksi, masing-masing sebesar -1,32 persen dan -10,02 persen.

Dalam konferensi pers pada 6 Mei 2024, Pelaksana Tugas Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti menyatakan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berkontraksi akibat dampak El Nino. Fenomena iklim tersebut telah menyebabkan penurunan produksi komoditas pertanian, khususnya tanaman pangan. (<https://www.kompas.id/>)

Kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik bruto (PDB)

Indonesia masih fluktuatif, meski sempat mencatat pertumbuhan sebesar 10,5 persen pada kuartal pertama tahun 2025. Namun, tidak terjadi konsistensi dari segi produktivitas dan pertumbuhan sektor pertanian dipicu berbagai faktor yang bersifat insidental. Padahal, keberlanjutan produktivitas sektor pertanian menjadi modalitas untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi 8 persen. Indonesia akan kesulitan mencapai target pertumbuhan ekonomi 8 persen jika mengandalkan sektor pertanian. Selain tren penurunan kredit pada sektor pertanian, kenaikan produksinya pun hanya disebabkan ekstensifikasi atau perluasan area tanam, alih-alih intensifikasi lahan. Padahal, kenaikan kredit berkorelasi dengan pertumbuhan PDB yang disumbang sektor pertanian. (<https://lestari.kompas.com>)

Umumnya setiap perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal guna kelangsungan hidup perusahaannya. Semakin meningkatnya laba maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan dalam usaha yang telah didirikannya, sehingga informasi mengenai laporan keuangan memiliki peranan penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang akurat dapat memberikan informasi atau deskripsi kepada pihak-pihak yang membutuhkan gambaran mengenai kondisi yang nyata, perkembangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dari waktu ke waktu, keadaan ini yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. (Febriana, 2020)

Salah satu cara untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio *Return on Asset*. Apabila nilai ROA semakin besar, maka kinerja perusahaan pun akan semakin baik begitu pun sebaliknya. Tinggi rendahnya *Return on Asset* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah tingkat likuiditas, struktur modal dan kemampuan menghasilkan laba. Tingkat likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio*. Selain likuiditas, struktur

modal perusahaan juga mempengaruhi tingkat profitabilitas. Struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Faktor lain yang diduga mempengaruhi *Return on Asset* adalah kemampuan menghasilkan laba yang dapat diukur menggunakan *Net Profit Margin*. Berikut

tabel fenomena *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit margin* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024:

Tabel 1. Rekapitulasi data fenomena

| <i>Nama perusahaan</i>                         | <i>Tahun</i> | <i>CR</i> | <i>DER</i> | <i>NPM</i> | <i>ROA (%)</i> |
|------------------------------------------------|--------------|-----------|------------|------------|----------------|
| BISI INTERNATIONAL Tbk                         | 2023         | 7.34      | 0.13       | 0.26       | 15.27          |
|                                                | 2024         | 13.40     | 0.07       | 0.13       | 4.92           |
| PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND THECNOLOGY TBK | 2023         | 1.87      | 1.08       | 0.01       | 2.31           |
|                                                | 2024         | 1.83      | 1.28       | 0.02       | 2.82           |
| PT ASTRA AGRO LESTARI TBK                      | 2023         | 1.83      | 0.28       | 0.05       | 3.77           |
|                                                | 2024         | 2.60      | 0.24       | 0.05       | 4.12           |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah pada Juli 2026

Berdasarkan tabel, terlihat fenomena pada PT Bisi *International Tbk* (BISI) pada tahun 2023-2024 menunjukkan *Current Ratio* yang mengalami peningkatan sebesar 6,06 kali dari 7,34 menjadi 13,40 yang diikuti dengan penurunan *Return on Asset* sebesar 10,35 persen dari 15,27 persen menjadi 4,92 persen. Hal ini bertentangan dengan teori Kasmir (2024) Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi, ini berarti perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang bisa berdampak positif terhadap ROA. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fany Oktaviani, dkk (2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Fenomena pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) terjadi pada tahun 2023-2024 yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0,2 kali dari 1,08 menjadi 1,28 yang diikuti dengan kenaikan *Return on Asset* sebesar 0,51 persen dari 2,31 persen menjadi 2,82 persen. Hal ini tentu tidak sesuai dengan teori Kasmir (2024) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai struktur modal perusahaan, yaitu

seberapa besar proposi utang dibandingkan dengan ekuitas. Jika Perusahaan memiliki DER yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki tingkat utang yang tinggi, yang bisa berdampak negatif terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Dini Risnawati dan Devyanthi Syarif (2024) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Sedangkan pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) terdapat fenomena yang menunjukkan tidak adanya peningkatan atau penurunan terhadap *Net profit Margin* (NPM) pada tahun 2023-2024 yaitu sebesar 0,5. Sementara *Return on Asset* mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,35 persen dari 3,77 persen menjadi 4,12 persen, hal ini berlawanan dengan teori (Kasmir, 2024), dimana *Net Profit Margin* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan badan usaha dalam memperoleh margin dari penghasilan selama satu periode. Jika *Net Profit Margin* tinggi maka akan berdampak positif terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Niken Saputri, dkk (2024) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 *Return on Asset*

Menurut Thian (2022) Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Menurut Diana (2018) *Return on Asset* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2016) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Menurut Hery (2016) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2.1 *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2024) Rasio lancar atau (*current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Sedangkan menurut Diana (2018) *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara total aset lancar dengan kewajiban lancar (*current assets/current liabilities*).

Menurut Kasmir (2024) apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2.2 *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2024) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Sedangkan menurut Thian (2020) rasio utang terhadap modal merupakan

rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Menurut Kasmir (2024) rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### 2.3 *Net Profit Margin*

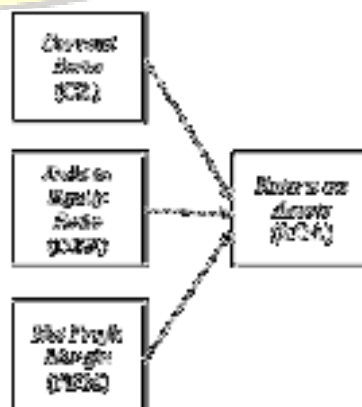
Menurut Thian (2020) margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih atas penjualan bersih. Adapun definisi lain menurut Sujarweni (2020) *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

Menurut Kasmir (2024) untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

## 3. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024.



Gambar 1. Model penelitian

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan selama 8 tahun dari tahun 2017-2024 pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kriteria sampel

| No                            | Kriteria Pemilihan Sampel                                                                                            | Jumlah |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1                             | Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)                   | 36     |
| 2                             | Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2024. | (20)   |
| 3                             | Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2017-2024.                                                             | (8)    |
| 4                             | Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan lengkap pada tahun yang diteliti yaitu periode 2017-2024.    | (1)    |
| Jumlah sampel sesuai kriteria |                                                                                                                      | 7      |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah, 2026)

Jumlah populasi perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan sebanyak 36 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terdapat 7 sampel perusahaan dengan total 55 observasi (7 perusahaan  $\times$  8 tahun), 1 observasi tereliminasi karena variabel NPM bernilai 0. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Sampel penelitian

| NO | Kode | Nama Perusahaan           |
|----|------|---------------------------|
| 1  | AALI | PT Astra Agro Lestari Tbk |
| 2  | BISI | PT BISI International Tbk |

|   |      |                                                |
|---|------|------------------------------------------------|
| 3 | DSNG | PT Dharma Satya Nusantara Tbk                  |
| 4 | FISH | FKS Multi Agro Tbk                             |
| 5 | LSIP | PT PP London Sumatra Indonesia Tbk             |
| 6 | SMAR | PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk |
| 7 | SSMS | PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk                  |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah, 2026)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel, serta analisis verifikatif melalui regresi linear berganda yang diawali dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh secara parsial dan uji F untuk melihat pengaruh secara simultan, dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan menggunakan software IBM SPSS versi 25.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Pada penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai *minimum*, nilai *maksimum*, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) serta variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA).

Hasil analisis statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 hasil statistik deskriptif

| <i>Variabel</i> | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|-----------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| ROA             | 56       | ,10            | 15,38          | 6,1202      | 3,91831               |
| CR              | 56       | ,82            | 13,40          | 3,2375      | 2,81923               |
| DER             | 56       | ,07            | 4,94           | 1,1245      | 1,00534               |
| NPM             | 55       | ,01            | ,32            | ,0973       | ,07950                |

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil analisis deskriptif berdasarkan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Dan Tanaman Pangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024 mencapai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,12% yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 6,12% dari total asset yang dimilikinya dengan nilai standar deviasi sebesar 3,92%. Nilai terendah (*minimum*) *Return on Assets* (ROA) diperoleh dari perusahaan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,10% dan nilai tertinggi (*maximum*) diperoleh dari perusahaan PT BISI International Tbk (BISI) pada tahun 2017 yaitu sebesar 15,38%.

2. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Dan Tanaman Pangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024 mencapai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,24 kali dengan nilai standar deviasi sebesar 2,82 kali. Nilai terendah (*minimum*) *Current Ratio* (CR) diperoleh dari perusahaan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) pada tahun 2019 sebesar 0,82 kali dan nilai tertinggi (*maximum*) diperoleh dari perusahaan PT BISI International Tbk (BISI) pada tahun 2024 yaitu sebesar 13,40 kali.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Dan

Tanaman Pangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024 mencapai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,12 kali dengan nilai standar deviasi sebesar 1,01 kali. Nilai terendah (*minimum*) *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh dari perusahaan PT BISI International Tbk (BISI) pada tahun 2024 yaitu sebesar 0,07 kali dan nilai tertinggi (*maximum*) diperoleh dari perusahaan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) pada tahun 2023 yaitu sebesar 4,94 kali.

4. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Dan Tanaman Pangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2024 mencapai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,10 kali dengan nilai standar deviasi sebesar 0,08 kali. Nilai terendah (*minimum*) *Net Profit Margin* (NPM) yaitu sebesar 0,01 kali dan nilai tertinggi (*maximum*) diperoleh dari perusahaan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk pada tahun 2024 yaitu sebesar 0,32 kali. Pada variabel ini jumlah data observasi (N) sebanyak 55 berbeda dengan jumlah data observasi variabel lain yaitu sebanyak 56. Hal ini disebabkan oleh 1 data pengamatan pada variabel NPM yang bernilai 0 sehingga data tersebut dikeluarkan dari sampel penelitian secara otomatis dari software IBM SPSS versi 25.

#### 4.2 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3 Uji Normalitas

Pada penelitian ini Uji Normalitas yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *One Sample Kolmogrov-*

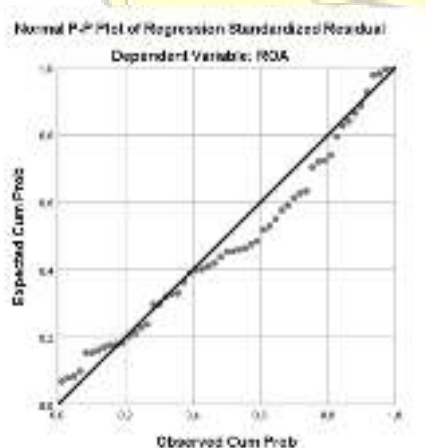
*Smirnov* (K-S) dengan pengambilan dasar keputusan jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal. Uji *Probability Plot Residual* juga digunakan untuk mendukung hasil tes uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S)

Tabel 5. Hasil uji normalitas *one-sample kolmogrov smirnov*

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 55                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2,49595450              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,116                    |
|                                  | Positive       | ,116                    |
|                                  | Negative       | -,074                   |
| Test Statistic                   |                | ,116                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,065 <sup>c</sup>       |

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogrov Smirnov Test* pada penelitian ini sebesar 0,065 lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 2. Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa data menyebar

disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.4 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2021) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$ . Berikut adalah hasil uji multikolonieritas menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

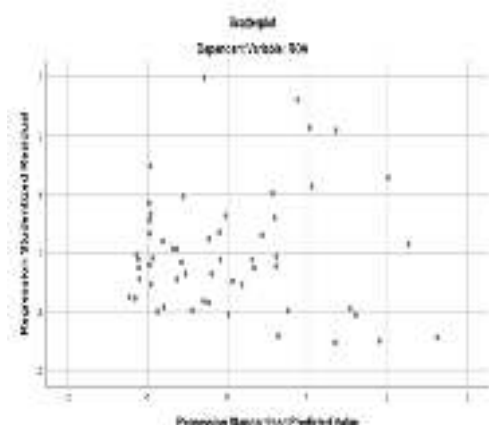
| Variabel | Tolerance | VIF   |
|----------|-----------|-------|
| CR       | 0,484     | 2,064 |
| DER      | 0,613     | 1,630 |
| NPM      | 0,535     | 1,869 |

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) sebagai variabel  $X_1$  memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,484 dengan *VIF* sebesar 2,064. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel  $X_2$  memiliki *Tolerance* sebesar 0,613 dengan *VIF* sebesar 1,630. Dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel  $X_3$  memiliki *Tolerance* sebesar 0,535 dengan *VIF* sebesar 1,869. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *VIF* semua variabel independen kurang dari ( $\leq$ ) 10 dan nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih dari ( $\geq$ ) 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (diagram *scatterplot*)



Gambar 3. Scatterplot uji heteroskedastisitas  
Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan hasil visualisasi scatterplot pada gambar 3, titik-titik

Tabel 7. Hasil uji autokorelasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,844 <sup>a</sup> | ,712     | ,694              | 2,07999                    | 1,891         |

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji *Durbin-Watson* menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* diperoleh sebesar 1,891. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan Tingkat signifikansi 5% jumlah sampel (n) sebanyak 55 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, maka diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,4523 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,6815. Kriteria yang diambil adalah nilai  $dU < dw < 4 - dU$  dimana  $1,6815 < 1,891 < 2,318$  ( $4 - 1,6815$ ) maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

#### 4.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara satu variabel terikat (dependen) dengan dua atau lebih variabel bebas (independen).

tersebar secara acak tanpa membentuk pola sistematis tertentu serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.6 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (tertentu) dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Pada penelitian ini Uji *Durbin Watson* merupakan cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel   | Unstandardized Coefficients B |
|------------|-------------------------------|
| (Constant) | 1,425                         |
| CR         | -0,321                        |
| DER        | -0,133                        |
| NPM        | 43,749                        |

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 8, dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda:  $Y = 1,425 - 0,321 CR - 0,133 DER + 43,749 NPM + e$ . Nilai konstanta sebesar 1,425 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai prediksi ROA (*Return on Asset*) adalah 1,425. Koefisien regresi CR sebesar -0,321 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu kali *Current Ratio* akan menurunkan *Return on Asset* sebesar 32,1 persen. Koefisien regresi DER sebesar -0,133 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu kali *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan *Return on Asset*

sebesar 13,3 persen. Koefisien regresi NPM sebesar 43,749 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu kali *Net Profit Margin* akan menaikkan *Return on Asset* sebesar 43,749.

#### 4.8 Uji Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2021) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi

| <i>R</i>          | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> |
|-------------------|-----------------|--------------------------|
| ,844 <sup>a</sup> | ,712            | ,694                     |

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 9, hasil pengujian menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,694 mengindikasikan bahwa CR, DER dan NPM memiliki dampak 69,4% pada ROA, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 30,6%.

#### 4.9 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika nilai t-hitung > dari t-tabel, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t-hitung < t-tabel maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil uji parsial (t-test)

| <i>Variabel</i> | <i>T Hitung</i> | <i>Sig.</i> |
|-----------------|-----------------|-------------|
| (Constant)      | 2,752           | ,008        |
| CR              | -2,251          | ,029        |
| DER             | -,279           | ,782        |
| NPM             | 9,864           | ,000        |

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2026)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) = 51, maka t-tabel (sig 0,05; kolom 51) = 2,004. Berikut interpretasi dari perhitungan uji parsial:

Nilai t hitung untuk *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar  $-2,251 > t$  tabel dengan nilai signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$ , mengindikasikan CR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. *Debt to Equity Ratio* memiliki t hitung sebesar  $-,279 < t$  tabel dengan signifikansi  $0,782 > 0,05$ , mengindikasikan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Net Profit Margin* memiliki t hitung sebesar  $9,864 > t$  tabel dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , mengindikasikan bahwa NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

#### 4.10 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil uji signifikansi simultan (uji-F)

| <i>Model</i> | <i>F hitung</i> | <i>Sig.</i>       |
|--------------|-----------------|-------------------|
| Regression   | 40,364          | ,000 <sup>b</sup> |

Sumber: Output SPSS 25 (Data Diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 11, diketahui F hitung sebesar 40,364 dan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan nilai F tabel 2,79 ( $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 51$ ), maka didapat nilai F hitung  $40,364 > 2,79$  F tabel dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , mengindikasikan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan bahwa CR secara parsial berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap ROA pada perusahaan sub industri perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2024. DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Serta NPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Dengan tingkat koefisien determinasi sebesar 69,4% dimana sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 30,6%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, dkk (2021). *Analisi Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Djaali (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT bumi Aksara.
- Diana, S.R (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor: Penerbit In Media
- Febrianty, dkk (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Multiavisitama
- Kasmir (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kurniasih, R., & Merliana, V. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2).  
<https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.471>
- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2).  
<https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3474>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Purnasari, B. R., & Damayanti, S. (2024). Pengaruh Perputaran Arus Kas, Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2).  
<https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.480>
- Rahmawati, T., & Kasir, K. (2025). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Struktur Aset dan Firm Size Terhadap Return On Asset (Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2024). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3).  
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2190>
- Risnawati, D., & Syarif, D. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Assets. *ECo-Buss*, 7(1).  
<https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1466>
- Saat. S dan Mania. S (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa: PUSAKA ALMAIDA

- Santoso, I dan Mardiiistriyatno, H (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Saputri, N., Yubaedah, I., & Wulandari, A. A. (2024). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Journal Of Communication Education*, 18(1).  
<https://doi.org/10.58217/joce-ip.v18i1.392>
- Sembiring, T. B, dkk (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher
- Situmorang, I. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ADVERTISING, PRINTING AND MEDIA YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1).  
<https://doi.org/10.55606/ju-bima.v1i1.1102>
- Sujarweni, V.W. (2020). *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1).  
<https://doi.org/10.32627/aims.v5i1.431>
- Wijayanti, R., F., P., et.al. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3).  
<https://doi.org/10.51903/jurnal-mahasiswa.v4i3.404>